

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN - SARAN

A. Kesimpulan.

Berdasarkan hasil uraian pada Bab III, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pertimbangan dalam melakukan pemasangan susunan organ-organ pada klarinet meliputi:
 - a. Pengolesan pelumas yang berupa vaselin pada setiap gabus yang menghubungkan organ-organ klarinet, yaitu monstek, leher, badan atas, badan bawah, corong, serta cara memegang organ-organ klarinet pada waktu menyambung.
 - b. Pemasangan rit pada monstek dengan mengatur keseimbangan posisi rit pada monstek.
 - c. Perbedaan ukuran ikat kedua sekrup pada ligature mempunyai perbedaan yang sedikit.
2. Penggunaan bentuk posisi jari pada waktu bermain klarinet meliputi:
 - a. Cara meletakkan posisi jari pada kunci klarinet secara tepat.
 - b. Gerakan jari-jari pada waktu bermain klarinet yang fleksibel dan tidak tegang.
3. Posisi tubuh pada waktu bermain klarinet meliputi:
 - a. Posisi bermain sambil duduk yang disertai cara yang baik dan akibat-akibatnya.
 - b. Posisi bermain sambil berdiri yang disertai cara yang baik dan akibat-akibatnya.

4. Penggunaan teknik dasar untuk memproduksi nada pada klarinet yang terdiri dari:
 - a. Pernapasan diaphragmatis yang disertai penjelasan dan proses latihannya.
 - b. Penggunaan jenis udara pada proses pernapasan untuk menghasilkan suara yang indah pada klarinet dengan perbandingan instrumen tiup lainnya yang disertai penjelasan dan pengontrolannya.
 - c. Penggunaan pernapasan di dalam musik dengan tanda-tanda pengambilan napas yang baik untuk mengekspresikan musik.
 - d. Penjelasan tentang pengertian dan proses latihan ambasur yang disertai penjelasan aktivitas ambasur yang berhubungan dengan organ-organ klarinet.
 - e. Proses latihan untuk pembentukan pernapasan dan ambasur yang memerlukan penyesuaian serta pengalaman untuk memproduksi setiap nada pada klarinet. Untuk meningkatkan pembentukan pernapasan dan ambasur, maka untuk melatih hal tersebut dengan menggunakan tanda-tanda ekspresi, yaitu tanda dinamik portato dan staccato dengan berbagai variasinya.
5. Pengetrapan beberapa alternatif penjarian (fingering) dimaksudkan untuk mengatasi intonasi dan kesulitan-kesulitan teknik jari pada permainan klarinet. Hal tersebut merupakan teknik dasar penggunaan jari dengan menggunakan tabel-penjarian yang berlaku

secara universal. Dalam hal tersebut di atas, pemain klarinet dituntut untuk mengembangkan ide alternatif penjarian, meskipun beberapa contoh telah diuraikan pada Bab III.

Dengan demikian hipotesa pada Bab I yaitu:

Teknik dasar bermain klarinet merupakan salah satu syarat mutlak yang perlu dimiliki oleh pemain klarinet yang baik, telah terbukti.

B. Saran-saran.

Berdasarkan analisa pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diketengahkan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan dan perbandingan di dalam kegiatan musik, terutama yang menyangkut masalah klarinet. Meskipun saran-saran ini tidak harus selalu dapat menjamin atau mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh pemain klarinet, sebab pada hakekatnya permainan teknik yang sempurna harus seimbang dalam rasio dan feeling, serta mempunyai kesadaran untuk memiliki kemampuan teknik dasar bermain klarinet. Hal tersebut merupakan dimensi utama dari seluruh kegiatan permainan musik yang didukung dengan pengetahuan tentang segala permasalahan pada klarinet.

Mengingat hal tersebut di atas, maka berikut ini adalah saran-saran secara umum:

1. Untuk pemain klarinet, terutama pada tingkat permulaan disarankan agar dapat membiasakan dengan kebiasaan yang baik untuk melatih teknik dasar bermain

klarinet. Demikian juga halnya kecenderungan yang menuruti kehendak hati agar dapat cepat memainkan buah musik dengan tanpa memikirkan kemampuan teknik yang dimiliki dapat dihindarkan.

2. Pemain klarinet mempunyai wawasan yang luas tentang segala permasalahan klarinet, misalnya pemeliharaan perawatan serta perbaikannya, karakter akustik, maupun cara berlatih yang efisien. Hal tersebut disarankan agar diperoleh dengan jalan latihan sendiri atau pada pemain klarinet yang mempunyai pengalaman lebih luas, mengingat perkembangan teknik bermain klarinet mempunyai kemungkinan dapat berkembang lebih sempurna terutama alternatif penjarian untuk mengatasi kesulitan-kesulitan teknis penjarian dan intonasi, interpretasi.
3. Sebagai alternatif penunjang latihan dasar bermain klarinet, maka pemain klarinet disarankan mempunyai buku pegangan yang baik. Buku pegangan tersebut diharapkan dapat dikuasai tanpa kesulitan teknis. Demikian halnya untuk buku pegangan tersebut dilatih sesuai dengan nomor urut ada tanpa hanya memilih yang mudah saja, dan setiap nomor pada buku pegangan tersebut dilatih dengan teliti pada tanda-tanda ekspresi, ritme, serta tempo yang benar dan tepat. Sehingga dapat menggambarkan musik dengan jelas.
4. Untuk pengajar klarinet, maka ada beberapa hal secara garis besarnya dan secara singkat untuk

sebaiknya dapat dijadikan bahan pertimbangan,
yaitu:

- a. Pembentukan dasar untuk bermain klarinet sangat penting, terutama pada pemain klarinet tingkat permulaan. Sebab hal tersebut akan dapat juga menentukan sukses tidaknya pemain dimasa yang akan datang.

Demikian hal tersebut memerlukan pengontrolan dan penjelasan yang lebih serius penangannya. Adapun pengontrolan dan kebiasaan tersebut juga ditanamkan rasa disiplin yang baik, dan kognitif untuk mengajarkan teknik dasar bermain klarinet harus benar-benar dipersiapkan dengan baik.

- b. Pengajaran klarinet harus menguasai materi yang diajarkan kepada murid dan menguasai keadaan kondisi murid, sehingga praktek akan berlangsung dengan lancar.
- c. Pengajar klarinet harus dapat menunjukkan dan mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi murid, misalnya buku-buku pegangan teknik maupun buah musik yang akan dimainkan oleh murid sesuai dengan kemampuannya.
- d. Pengajar klarinet diharapkan dapat memberikan kesempatan kepada murid untuk mendapatkan pengalaman bermain yang berbentuk permainan solo, ansambel, maupun band.
- e. Pengajar klarinet diharapkan dapat membiasakan ...

menyetem nada $a^1 = 442$.

- f. Pengajaran klarinet diharapkan menggunakan metronome untuk latihan teknik pada pemain klarinet tingkat mula.



DAFTAR KEUUSTAKAAN

- Baines, Anthony, Woodwind Instruments and Their History, Penguin Books, Baltimore-Maryland, 1961.
- _____, Musical Instruments Through The Age, Penguin Books, Baltimore-Maryland, 1961.
- Brymer, Jack, Yehudi Menuhin Music Guides Clarinet, Macdonald and Jane's, London, 1979.
- Hadi, Sutrisno, Metodologi Research, Yayasan Penerbitan Kanisius, Yogyakarta, 1980.
- Langenus, Gustave, Complete Celebrated Method for Clarinet, Carl Fischer Inc., New York.
- N.N., Diktat.
- Sadie, Stanley, The New Grove Dictionary of Music and Musician, Macmillan Publisher Limited, 1980.
- Scholes, Percy A, The Oxford Companion to Music, Oxford University Press, London, 1970.
- S. Nasution, Dr., MA., Buku Petunjuk Membuat Thesis, Skripsi, Book-Report, Laporan, Jemmars, Bandung.
- Surachmad, Winarno, Dasar dan Teknik Research, C.V. Tarsito, Bandung, 1978.
- The Diagram Group, Musical Instruments of The World, Paddington Press Ltd., 1976.
- Thurston, Frederick, Clarinet Technique, Oxford University Press., 1977.